

**PERBEDAAN KONSEP *MEDIA RELATIONS*
OLEH PRAKTISI *PUBLIC RELATIONS*
DENGAN WARTAWAN**

**(Kasus Monumen Jogja Kembali dan Benteng Vredeburg dengan Wartawan
Media Cetak di Yogyakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
(S.I.Kom)**

oleh

SERAFINA NASTITI LARASATI

07 09 03275 / Kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

PERBEDAAN KONSEP *MEDIA RELATIONS*
OLEH PRAKTISI *PUBLIC RELATIONS*
DENGAN WARTAWAN

**(Kasus Monumen Jogja Kembali dan Benteng Vredeburg dengan Wartawan
Media Cetak di Yogyakarta)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Strata Satu (S1)
dalam Program Studi Ilmu Komunikasi**

Oleh :

SERAFINA NASTITI LARASATI

07 09 03275 / KOM

Disetujui oleh :

Pembimbing



Ike Devi Sulistyoningtyas, S.Sos., M.Si

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2011

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan Konsep *Media Relations* oleh Praktisi *Public Relations* dengan Wartawan (Kasus Monumen Jogja Kembali dan Benteng Vredeburg dengan Wartawan Media Cetak di Yogyakarta)

Penyusun : Serafina Nastiti Larasati

NIM : 07 09 03275 / Kom

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Desember 2011

Pukul : 11.00 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran Lt. 2 Kampus IV

Tim Penguji,

Dr. MC Ninik Sri Rejeki, M.Si.
Penguji Utama

Ike Devi S., S.Sos., M.Si.
Penguji I

Dr. Phil. Yudi Perbawaningsih, M.Si.
Penguji II



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Serafina Nastiti Larasati

NIM : 07 09 03275

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Karya Tulis : Perbedaan Konsep *Media Relations* oleh Praktisi *Public Relations* dengan Wartawan (Kasus Monumen Jogja Kembali dan Benteng Vredeburg dengan Wartawan Media Cetak di Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material ataupun segala kemungkinan yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinil dan otentik.

Bila dikemudian hari, saya diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan atau keserjanaan. Pernyataan ini, saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 10 Desember 2011
Saya yang menyatakan,


Serafina Nastiti Larasati

SERAFINA NASTITI LARASATI
No. Mhs : 03275 / KOM

Perbedaan Konsep *Media Relations* oleh Praktisi *Public Relations* dengan Wartawan (Kasus Monumen Jogja Kembali dan Benteng Vredeburg dengan Wartawan Media Cetak di Yogyakarta)

ABSTRAK

Public Relations (PR) dan wartawan merupakan dua profesi yang memiliki tanggung jawab sama yaitu sebagai pengelola informasi untuk publik dan keduanya saling berhubungan. Pada akhir tahun 1800-an, telah terjadi perselisihan antara PR dan wartawan dengan istilah *muckraking journalists*. Hal ini terjadi saat ketika sejumlah jurnalis Amerika mulai mengambil jarak dari bentuk pelaporan berita peristiwa biasa. Sebagai gantinya, mereka mulai melakukan investigasi dan menulis tentang tokoh dan organisasi ternama.

Penelitian ini berjudul konsep *media relations* oleh praktisi *Public Relations* dan wartawan (studi perbandingan mengenai konsep *media relations* menurut praktisi *Public Relations* di Monumen Jogja Kembali dan Benteng Vredeburg dengan wartawan media cetak di Yogyakarta). Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana hubungan praktisi PR dan wartawan saat ini dalam program *media relations* dimana keduanya bertemu langsung dan menjalankan program *media relations* bersamaan. Apakah keduanya masih memiliki ketegangan seperti masa lalu atau permasalahan tersebut sudah tidak ada lagi. Untuk mengetahui konsep-konsep *media relations* praktisi PR dan wartawan tersebut, peneliti melakukan teknik wawancara tak terstruktur kepada PR Monumen Jogja Kembali dan Benteng Vredeburg dengan wartawan media cetak di Yogyakarta.

Peneliti menggunakan konsep *media relations* Cutlip, Center dan Broom dan Frank Jefkins sebagai teori tambahan. Penggunaan konsep *media relations* Frank Jefkins untuk membantu peneliti sehingga dapat mengetahui terlebih dahulu mengenai konsep *media relations* sebelum menggunakan teori yang utama yaitu konsep *media relations* Cutlip, Center dan Broom. Peneliti menggunakan studi komparasi dengan tujuan menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu. Hasil penelitian menunjukkan hubungan praktisi PR dan wartawan saat ini dan pandangan keduanya tentang konsep *media relations* dimana keduanya bertemu langsung dalam program *media relations*.

Kata kunci : *Public Relations*, wartawan, *media relations*

HALAMAN MOTTO

Air pun harus beriak melalui dasar sungai yang berbatu, air harus berkelok-kelok melintasi jalur sebelum akhirnya sampai ke hulu sungai dan menemukan kedamaian dalam samudra kebijaksanaan.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini didedikasikan untuk Tuhan Yesus Kristus dan orang-orang yang aku sayangi dan cintai. Sangat berpengaruh dalam pengerjaan skripsi ini :

Ma Maman et Mon Papa di Surabaya...

My Lovely Lil Brother, Yudis...

Mon cher, Pipi Toni...

Keluarga Besar yang selalu mendukung...

*Sahabat-sahabatku : Cici, Mimi, Andrea, Jamilah, Atieh, Tyas, Moetie, Eivel,
Teekos, Ndien, Ndotz...*

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat-Nya kepada penulis sampai hari ini sehingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir ini dengan melalui tahap tersulit. Menikmati setiap tahap dan proses hingga dapat berakhir dengan kejutan dan harapan yang begitu menyenangkan. Perjuangan selama ini, tentunya tidak terlepas dari dukungan banyak pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam pelaksanaan dan proses pembuatan tugas akhir ini. Juga permohonan maaf jika terdapat kesalahan yang telah penulis perbuat selama proses penyusunan tugas akhir ini. Dan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus, *Mon Dieu qui toujours bénisse avec moi.*
2. *Ma Maman et Mon Papa* di Surabaya, walaupun jauh tapi selalu memberi *support* dan ketenangan. *Je t'aime.*
3. *My Lovely Lil Brother*, Yudis. Kita bisa kasih hadiah yang tak ternilai buat Mama Papa bangga. *Bonne Courage á Unair!!*
4. *Mon cher*, Pipi Toni. Pipi terus memberi penulis semangat yang gak pernah habis. Terima kasih sudah sabar menanti selama 4 tahun. *Merci beaucoup, je t'aime.*
5. Ibu Ike Devi, terima kasih banyak untuk bimbingan dan kesabaran Ibu membantu penulis untuk setiap langkah penulisan skripsi ini.
6. Bapak Benny Soegito BSc. terima kasih atas informasi yang telah diberikan dan segala bentuk bantuannya.

7. Kepada Ibu Muri Kurniawati, selaku PR Benteng Vredeburg dan Bapak Salamah dan Bapak Jumali Nuridho, terima kasih atas segala informasi yang telah diberikan.
8. Bapak Adhisupo Mulyadi, Bapak Richardo Dian Taman, Ibu Anggraenny Prajayanti dan Bapak Dwi Suyono yang telah memberikan informasi berharga untuk penulisan laporan ini.
9. Keluarga besar yang sudah menyediakan waktu dan kasih sayang. Agatha, Tante Ning Errol, Tante Didit, Eyang Putri, Eyang Kakung, Dek Dea.
10. Teman-teman Nyiur Melambay Mimi Dudut, Cici dan Andrea yang membantu untuk terus maju pantang mundur. *Nous sommes mon bon amie.*
11. Teman-teman senasib dan seperjuangan. Jamilah (*my best friend*), Intun, Mimi Bakso, Enny, Yesoy. Terima kasih untuk segala supportnya.
12. Buat RexeZ Crew Moetie, Eivel, Andien, Felly, Cindot. Makasih buat semangat dari kalian. *I love you all.*
13. Semua orang yang turut berperan serta membantu penulis dalam mencari data untuk laporan skripsi yang tidak bisa disebut satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan doanya. Maafkan jika terdapat kesalahan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, maka penulis mohon maaf bila ada kesalahan. Penulis menerima kritik, saran dan masukan membangun agar dapat lebih baik di kemudian hari. Akhir kata, semoga laporan skripsi ini bisa memberikan kontribusi dan bermanfaat bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang dunia *Public Relations*.

Yogyakarta, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan	iv
Abstrak	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah.....	5
3. Tujuan Penelitian.....	5
4. Manfaat Penelitian	6
5. Kerangka Teori	6
5.1 Konsep	6
5.2 <i>Public Relations</i>	9
5.3 Wartawan	11
5.4 Media Massa	14
5.5 <i>Media Relations</i>	19
6. Kerangka Konsep.....	27
7. Metodologi Penelitian	30

BAB II. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	38
1. Museum Monumen Jogja Kembali	38
2. Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	46
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Konsep <i>Media Relations</i> menurut PR Monumen Jogja Kembali dan Benteng Vredeburg	57
1.1 Monumen Jogja Kembali	57
1.2 Benteng Vredeburg	70
2. Konsep <i>Media Relations</i> bagi Wartawan	79
2.1 Wartawan Kedaulatan Rakyat	80
2.2 Wartawan Harian Jogja	93
2.3 Wartawan Bernas Jogja	97
B. Analisis Data Penelitian	103
1. Analisis Konsep <i>Media Relations</i> oleh Praktisi PR dan Wartawan....	104
BAB IV. PENUTUP	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran.....	118

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Fokus Wartawan dan PR	14
Tabel 2. Tugas Pokok dan Tanggungjawab PR dan Wartawan	25
Tabel 3. Aspek Penelitian Kualitatif	31
Tabel 4. Perbedaan Konsep <i>Media Relations</i> oleh Praktisi PR dan Wartawan	102
Tabel 5. Perbedaan Pandangan Acara <i>Media Relations</i> oleh Praktisi PR dan Wartawan	103